

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Di era industri digital yang berkembang pada telah banyak menciptakan *platform* digital ataupun media sosial. Pada industri tersebut memiliki maksud dan tujuan untuk memberikan informasi ataupun hiburan kepada khalayak luas. Dan untuk saat ini untuk bergabung kedalam industri digital tidak hanya memerlukan kecerdasan sebagai bekal untuk bergabung ke dunia pekerjaan. Pola berpikir yang mencerminkan mentalitas dan ketekunan individu menjadi atribut yang diperlukan bagi siapa pun yang ingin memasuki dunia pekerjaan kualitas ini memiliki potensi untuk ditingkatkan oleh setiap orang. (Kadiyono,2020)

Keahlian sendiri terbagi menjadi dua bagian yang dibutuhkan yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* keahlian yang dapat diukur dan dipelajari melalui pelatihan dan pendidikan formal. Ini termasuk kemampuan teknis yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu, seperti pengoperasian mesin, penggunaan perangkat lunak, atau penguasaan bahasa asing. Sedangkan *soft skill* merupakan keahlian yang terkait dengan perilaku dan karakteristik pribadi, seperti kemampuan berkomunikasi, etika, kerja sama, dan kemampuan untuk beradaptasi. *Soft skill* sering kali tidak dapat diukur secara langsung, tetapi sangat penting dalam lingkungan kerja (Robles, 2012). Dengan adanya kedua *skill* tersebut mahasiswa harus mempunyai keduanya untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. *Skill* sendiri bisa didapatkan mahasiswa melalui kegiatan organisasi, kepanitiaan, mata kuliah dan masih banyak tempat yang dapat digunakan untuk mengasah *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa. Sedangkan *softskill* yang didapat sebagai seorang video editor antara lain seperti komunikasi, dikarenakan video editor sering kali berkolaborasi dengan divisi-divisi lain untuk menciptakan sebuah konten video, kemampuan berpikir kreatif menjadi faktor pendukung video editor untuk menciptakan ide dan konsep selama pembuatan konten video. Sedangkan dalam bentuk *hardskill* penguasaan *software* video editing seperti *Capcut*, *Adobe Premiere*, ataupun

After Effect, menjadi faktor pendorong video editor untuk menggunakan *software* editing yang diperlukan, dan tentunya sebagai video editor mampu bekerja dengan cepat karena adanya deadline dalam waktu pengerjaan sehingga editor harus mampu bekerja secara professional dan tidak mengecewakan tim ataupun klien.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki program Kerja Profesi yang bertujuan memberikan gambaran nyata mengenai tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja. Kegiatan ini dirancang untuk mempersiapkan keterampilan yang diperlukan sebelum memasuki dunia profesional. Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan menjalani program ini selama minimal 3 bulan atau setara dengan 400 jam. Mahasiswa harus bekerja sesuai dengan bidang industri yang relevan dengan jurusan broadcasting yang dipilih, dengan dasar materi yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

Program Kerja Profesi yang diwajibkan oleh kampus telah menjadi bagian penting dari pengalaman pendidikan tinggi di berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia. Ini adalah langkah krusial dalam perkembangan mahasiswa, memberikan kesempatan berharga untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan pengalaman praktis di dunia nyata. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat melihat manfaat dan relevansi dari mata kuliah yang diwajibkan oleh kampus dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

Di Universitas Pembangunan Jaya, terdapat Program Studi Ilmu Komunikasi yang menawarkan dua peminatan, yaitu Broadcast and Journalism serta Public Relations. Broadcast and Journalism berfokus pada pembelajaran tentang penyiaran jurnalistik, proses produksi, dan pengeditan video. Sementara itu, Public Relations berperan sebagai fungsi manajemen yang mendukung terjalinnnya komunikasi dua arah serta membangun hubungan antara pihak internal maupun eksternal. Kedua peminatan ini menjadi bagian penting yang perlu dikuasai dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi, praktikan memutuskan untuk terjun ke bidang Media *Esports* karena sesuai dengan peminatan yang diambil, yaitu Broadcast and Journalism. Praktikan memilih PT Garuda Muthia Shandy, perusahaan media *esports* pertama di Indonesia yang dikenal dengan nama RevivaLTV. Perusahaan ini bergerak di industri media digital, mencakup platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan situs web. RevivaLTV dianggap

sebagai tempat yang tepat untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penerapan tersebut berkaitan erat dengan mata kuliah Media Audio Visual, yang mengajarkan proses produksi untuk menghasilkan konten video yang berkualitas dan layak ditayangkan, serta mata kuliah Manajemen Acara, yang membekali mahasiswa dengan kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan talent maupun tim untuk bekerja sama. Bidang yang dilakukan oleh sang praktikan adalah *Video Editor* pada Media *Esports* RevivaLTV pada konten media sosial Tiktok. Saat ini Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai pengguna Tiktok terbanyak di dunia per Juli 2024 dengan total 157,6 juta pengguna. Dengan begitu RevivaLTV membuka peluang sendiri dengan memiliki keunggulan dalam mengikuti perkembangan trend dan konten dengan ciri khasnya, salah satu konten Tiktok yang menggambarkan RevivaLTV ialah RevivalCekrek.

Hal ini menjadi alasan yang kuat untuk praktikan memilih RevivaLTV sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi. Terlebih ketika melihat adanya perubahan pada pola industri media saat ini, akan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa bagaimana perusahaan media *esports* bertahan di tengah persaingan yang berat. Kegiatan magang memberikan pengalaman kerja langsung dengan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Dengan hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Dalam melakukan Kerja Profesi, praktikan ditempatkan pada divisi media, yang dimana tergabung dengan tim *Social Media Specialist*, *Website Content Editor*, *Videographer Media*, dan *Digital Marketing*. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan diberikan berbagai tanggung jawab dan tugas yang harus diselesaikan selama masa kontrak berlangsung. Secara umum, tugas praktikan mencakup penyuntingan video, pengambilan video maupun gambar, memberikan ide serta konsep untuk pembuatan video, dan melakukan briefing kepada talent dalam proses pengambilan video.

Video Editor merupakan anggota tim produksi yang sangat penting dalam membuat sebuah video di media sosial, khususnya di platform Tiktok. Sebagai bagian dari tim, seorang Video Editor memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya berkualitas, tetapi juga menarik dan sesuai dengan tren yang ada. Dalam memproduksi konten video

TikTok, Video Editor harus terlibat dalam setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, Video Editor berperan dalam merencanakan alur cerita video, memilih footage yang tepat, serta menyusun konsep visual yang akan diaplikasikan dalam video.

Pada tahap produksi, Video Editor memiliki peran yang sangat vital, bukan hanya dalam proses pengeditan, tetapi juga dalam tahap awal pengambilan gambar. Sebelum mulai mengedit, mereka sering bekerja bersama dengan videografer untuk memastikan bahwa kualitas gambar yang diambil memenuhi standar yang diinginkan. Hal ini mencakup pengaturan pencahayaan, komposisi gambar, serta pemilihan angle yang sesuai dengan visi kreatif yang telah ditentukan. Kolaborasi yang erat antara editor dan videografer memastikan bahwa footage yang diambil akan menghasilkan visual yang optimal dan siap untuk proses pengeditan lebih lanjut. Selain itu, Video Editor juga berkolaborasi dengan content creator dan talent untuk menjaga konsistensi konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Content creator seringkali memiliki visi tentang bagaimana video tersebut harus disampaikan, sedangkan talent membawa elemen penting seperti ekspresi, gerakan, dan dialog yang dapat menambah nilai pada produk akhir. Oleh karena itu, editor harus berkomunikasi dengan jelas dengan mereka agar alur cerita atau pesan video tetap konsisten dan terjaga dengan baik. Komunikasi yang efektif antara Video Editor dan seluruh tim produksi sangatlah penting. Setiap elemen dalam produksi video, dari pencahayaan hingga ekspresi talent, harus terkoordinasi dengan baik untuk menciptakan hasil akhir yang memukau. Video Editor harus mampu menyelaraskan semua komponen tersebut, memastikan bahwa semua detail teknis dan artistik bekerja bersama dengan harmonis. Selain itu, dalam beberapa situasi, editor juga harus membuat keputusan kreatif yang berhubungan dengan pengambilan gambar tambahan atau perubahan yang diperlukan agar video sesuai dengan ekspektasi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap pasca-produksi, Video Editor tidak hanya menyunting video secara teknis, tetapi juga harus mampu menghidupkan konsep kreatif yang telah direncanakan sebelumnya. Selain menambahkan efek visual, transisi, dan audio yang mendukung narasi, Video Editor juga harus memastikan bahwa tempo dan alur video tetap menarik bagi audiens. Pengaturan timing yang tepat dalam transisi dan penempatan audio sangat berpengaruh pada daya tarik visual dan

emosional video tersebut. Selain itu, dengan semakin berkembangnya platform sosial media seperti TikTok, kemampuan untuk mengikuti tren editing terbaru menjadi penting. Video Editor harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang gaya editing yang sedang populer, seperti penggunaan efek cepat, potongan gambar yang dinamis, atau filter kreatif. Adaptasi terhadap tren ini memastikan bahwa video yang dihasilkan tetap relevan dan menarik bagi audiens yang aktif mencari konten segar dan kreatif. Oleh karena itu, seorang Video Editor yang memiliki keterampilan dalam menciptakan konten yang trendi dan sesuai dengan preferensi audiens akan sangat berkontribusi dalam meningkatkan jangkauan dan keterlibatan video yang diproduksi.

Keahlian teknis dalam perangkat lunak editing seperti Adobe Premiere, Capcut, dan After Effects memang sangat penting bagi Video Editor, namun yang membedakan editor yang luar biasa adalah kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka harus mampu menyusun konten yang tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman menonton yang memikat. Kemampuan ini mencakup pemilihan elemen visual, audio, dan transisi yang mendukung pesan dan atmosfer yang ingin disampaikan. Selain itu, editor juga harus memastikan bahwa video yang dihasilkan konsisten dengan identitas dan branding perusahaan atau klien, menciptakan kesan yang kuat dan relevan di mata audiens.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman langsung terkait pekerjaan di bidang Ilmu Komunikasi.
2. Memahami berbagai aktivitas dalam bidang media sosial esports sekaligus memperoleh pengetahuan praktis tentang proses produksi konten video media sosial esports yang sesuai dengan mata kuliah.
3. Melaksanakan tugas sebagai Video Editor yang sejalan dengan mata kuliah Media Audio Visual pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh pemahaman langsung mengenai cara kerja di industri Media *Esports*.
2. Mengalami tantangan dunia kerja yang dapat mendorong pengembangan kualitas diri.
3. Memahami proses produksi konten video untuk dipublikasikan di media sosial TikTok sekaligus mengasah keterampilan baru dalam menciptakan konten video yang menarik dan berkualitas.

1.3. Tempat Kerja Profesi

Tempat : RevivaLTV
Alamat : Jl. H. Kelik. 14, RT.3/RW.8 Klp. Dua, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11550
Website : <https://www.revivaltv.id/>
Divisi : Media
Posisi : Video Editor

Alasan memilih RevivaLTV menjadi pilihan untuk Kerja Profesi karena praktikan memiliki hobi dibidang gaming dan ingin sekali mengetahui dunia media *esports*, mulai dari bagaimana proses pembuatan konten video untuk di publikasikan di media sosial. Selain itu RevivaLTV juga merupakan media *esports* yang menjadi pelopor media – media *esports* di Indonesia sehingga dapat menjadi alasan kuat untuk praktikan memilih perusahaan tersebut. RevivaLTV merupakan salah satu media *esports* terkemuka di Indonesia. Dengan praktikan melakukan Kerja Profesi disini akan memberikan praktikan kesempatan untuk bekerja di lingkungan yang professional dan memiliki pengalaman berharga dalam industri media *esports*. Selain itu, RevivaLTV juga memiliki portal berita yang membahas topik seputar *esports* nasional dan internasional, serta berbagai konten di media sosial. Hal ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan memberikan banyak peluang bagi praktikan untuk ikut serta dalam produksi konten berkualitas. Praktikan yakin bahwa selama menjalani Kerja Profesi, praktikan akan memiliki kesempatan untuk mengamati dan terlibat langsung dalam proses produksi konten video, yang akan membantu praktikan memahami industri media *esports* dengan lebih mendalam.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Perencanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	BULAN																							
		MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV, Portofolio dan Cover Letter																								
2	Mencari Informasi Lowongan Magang																								
3	Mengirim CV ke beberapa Perusahaan																								
4	Mendapatkan Panggilan Interview																								
5	Melakukan Interview																								
6	Membuat Surat Pengantar KP																								
7	Pelaksanaan Kerja Profesi																								
8	Melakukan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing KP																								
9	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																								

Pada minggu terakhir bulan Mei, praktikan mempersiapkan segala urusan administrasi sebelum melamar pekerjaan untuk Kerja Profesi. Pembuatan CV menjadi langkah penting dalam proses persiapan tempat Kerja Profesi. Proses pembuatan CV melibatkan serangkaian langkah krusial untuk memastikan bahwa CV menggambarkan profil, pengalaman, dan kualifikasi dengan tepat. Selain itu, praktikan juga menyiapkan portfolio yang berisi karya-karya yang telah dibuat. Pada minggu ketiga dan keempat, praktikan mencari informasi mengenai lowongan magang melalui aplikasi *Glints* dan langsung mengajukan lamaran magang di perusahaan yang diinginkan.

Pada minggu terakhir bulan Juni, praktikan mendapatkan panggilan wawancara di salah satu RevivaLTV untuk ketahap selanjutnya yaitu wawancara HR. Setelah mendapatkan panggilan wawancara, praktikan menunggu wawancara selanjutnya dari RevivaLTV, pada minggu pertama bulan Juli praktikan mendapatkan panggilan wawancara kembali yaitu wawancara user oleh RevivaLTV, setelah melewati wawancara user, praktikan menunggu jawaban dari HR RevivaLTV, dan pada tanggal 5 Juli 2024 praktikan dinyatakan diterima di RevivaLTV sebagai *Video Editor Intern*.

Proses pembuatan surat pengantar dan CV merupakan langkah yang sangat penting, karena keduanya adalah elemen utama dalam mempersiapkan diri untuk melamar Kerja Profesi atau kesempatan akademik. Surat pengantar memberi kesempatan untuk menjelaskan motivasi dan minat praktikan terhadap posisi atau program yang dilamar, sementara CV menyajikan informasi mengenai

riwayat pendidikan dan pengalaman kerja praktikan. Kedua dokumen ini digunakan oleh perekrut atau panel seleksi untuk menilai kualifikasi dan potensi praktikan sebagai calon. Oleh karena itu, penyusunan surat pengantar dan CV dengan cermat dan efektif dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan praktikan dalam mendapatkan peluang yang diinginkan.

Setelah melakukan persiapan untuk Kerja Profesi, praktikan menyusun laporan kegiatan untuk melengkapi administrasi dan dokumentasi. Selama proses tersebut, praktikan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan selama masa Kerja Profesi di perusahaan RevivaLTV, dengan bimbingan dari dosen dan mentor di tempat kerja.

Periode Kerja Profesi berlangsung selama 3 bulan, mulai dari 8 Juli 2024 hingga 8 Oktober 2024, dengan jam kerja setiap hari mencapai 8 jam, sehingga memenuhi persyaratan 400 jam kerja. Sistem kerja praktikan adalah rutin bekerja dari Senin hingga Jumat, dan biasanya ada jam kerja tambahan jika diperlukan untuk liputan. Praktikan menjalani proses kerja rutin setiap hari, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam rapat tim, evaluasi proyek, dan diskusi untuk memastikan kualitas konten yang dihasilkan selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.